

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian persepsi Suku Bajo terhadap kemajuan teknologi dan informasi pendidikan masyarakat di Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pendidikan Suku Bajo di era kemajuan teknologi dan informasi di Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali masih sangat rendah, karena dampak dari kemajuan teknologi yang disalahgunakan oleh masyarakat Suku Bajo di Desa Tanona dan masih banyak orang tua masyarakat Suku Bajo di Desa Tanona yang menganggap bahwa pendidikan tidak begitu penting dalam kehidupan yang akan datang dan lebih memilih anaknya agar bekerja dan menghasilkan uang.
2. Persepsi masyarakat Suku Bajo tentang kemajuan teknologi dan informasi pendidikan di Desa Tanona Kecamatan Menui Kabupaten Morowali secara umum membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat Desa Tanona, baik perubahan yang berdampak positif dan dampak negatif, perubahan yang berdampak positif, yakni dapat mempermudah dalam berkomunikasi, mempermudah anak sekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, sedangkan perubahan yang berdampak negatif seperti, kurangnya minat anak muda untuk melakukan hal-hal yang lebih berguna dan lebih bermanfaat, Seperti membantu orang tua bekerja.

3. Dampak kemampuan teknologi dan informasi pendidikan Suku Bajo di Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali, dapat memberi kemudahan dalam melakukan pekerjaan kehidupan sehari-hari dengan alat penemuan yang sudah semakin canggih, dapat mengelola data, seperti data-data anak sekolah maupun data masyarakat, penyampaian informasi, lebih praktis, seperti mengirim uang melalui transfer dan mengirim surat dalam bentuk file lewat handphone, dan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa suatu proses penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan jawaban informan dengan pertanyaan yang peneliti berikan, ketika peneliti menggunakan bahasa Indonesia, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda, informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini peneliti akhirnya mengulangi lagi pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut tetapi menggunakan bahasa Bajo agar mudah dimengerti.

5.3 Saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif (membangun) yang diharapkan bisa bermanfaat, yaitu:

1. Bagi orang tua khususnya di Desa Tanona hendaklah memberi pengawasan kepada anak, keluarga dan diri sendiri agar tidak ketergantungan dalam menggunakan kemajuan teknologi dan informasi.
2. Bagi penulis selanjutnya, seyogyanya mampu memahami hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan, mengambil nilai-nilai positif dari kesempurnaan hasil penelitian ini, serta menyempurnakan hal yang masih dinilai kurang.
3. Bagi pemerintah Desa Tanona di harapkan kerjasama dengan orang tua masyarakat Desa Tanona agar lebih memperhatikan anak muda untuk memperhatikan pendidikan dan memiliki fasilitas yang cukup seperti masjid agar lebih nyaman dalam melakukan ibadah dan tetap memberikan pengawasan kepada masyarakat yang ada di Desa Tanona.
4. Bagi anak sekolah dan anak muda di Desa Tanona di harapkan untuk lebih mementingkan pendidikan dan tidak berlebihan dalam menggunakan kemajuan teknologi dan informasi.